

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang [9]. Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Aktivitas investasi yang umumnya dilakukan antara lain menginvestasikan sejumlah dana pada aset real (tanah, emas, mesin, atau bangunan) maupun aset finansial (deposito, saham, atau obligasi).

Seiring dengan adanya prinsip pasar bebas dewasa ini, investasi dalam bentuk kepemilikan aset finansial sudah banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Salah satu aset finansial yang paling populer adalah *stocks* atau saham. Saham adalah surat berharga yang merupakan tanda kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan [3]. Jika seseorang memiliki saham perusahaan maka dia memiliki hak klaim kepemilikan dan kekayaan atas perusahaan yang sahamnya dibeli. Dengan berinvestasi saham, investor mengharapkan suatu hasil yang diperoleh dari investasi yang dikenal dengan ekspektasi *return*.

Pada umumnya semua investasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko. Investor tidak tahu dengan pasti hasil yang akan diperoleh dari investasi yang dilakukannya, sehingga terdapat kemungkinan hasil yang diperoleh menyimpang dari hasil yang diharapkan. Dalam keadaan ini dikatakan bahwa investor tersebut menghadapi risiko dalam investasi. Keputusan investasi tidak dapat hanya mengandalkan pada tingkat keuntungan yang diharapkan, namun juga

perlu memperhatikan unsur risikonya. Apabila investor mengharapkan untuk memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi, maka ia harus bersedia menanggung risiko yang tinggi pula. Untuk mengurangi risiko tersebut, hal yang dapat ia lakukan adalah memperkirakan berapa keuntungan yang diharapkan dari investasinya, dan seberapa jauh kemungkinan hasil yang sebenarnya nanti akan menyimpang dari hasil yang diharapkan.

Investor harus dapat memperkirakan seberapa besar risiko yang harus ditanggungnya dalam melakukan investasi. Untuk itu dibutuhkanlah sebuah instrumen yang dapat mengukur risiko tersebut. Salah satu alat pengukur yang populer untuk mengukur potensi dari kerugian adalah *Value at Risk* (VaR). Banyak cara yang dapat digunakan untuk menentukan nilai *Value at Risk* (VaR), salah satunya dengan simulasi Monte Carlo.

Dalam berinvestasi saham di pasar modal, jika investor hanya berinvestasi dengan satu aset akan sangat menguntungkan, tetapi juga mempunyai risiko yang besar karena indeks harga saham mengalami fluktuasi. Oleh karena itu, sekarang banyak investor yang menanamkan modal lebih dari satu aset dengan tujuan memperkecil risiko yang mungkin akan terjadi. Dalam hal ini investor memilih menanamkan modal kepada beberapa perusahaan sehingga mereka dikatakan membentuk portofolio.

Portofolio merupakan gabungan dari dua atau lebih saham. Portofolio yang efisien merupakan portofolio yang memberikan ekspektasi *return* yang tertinggi dengan risiko tertentu atau memberikan risiko yang terkecil dengan ekspektasi *return* yang tertentu. Portofolio yang terbaik adalah portofolio yang optimal yaitu portofolio yang memiliki kombinasi ekspektasi *return* dan risiko yang terbaik.

Investor harus memilih suatu portofolio optimal dari berbagai portofolio efisien yang ada, maka manajemen risiko sangat diperlukan dalam melakukan keputusan investasi.

Dalam proses penyeleksian saham-saham yang akan dimasukkan ke dalam portofolio, terdapat beberapa metode yang bisa digunakan. Salah satunya adalah menggunakan pendekatan *Capital Aset Pricing Model* (CAPM) untuk mengestimasi ekspektasi *return* dan risiko kemudian dilanjutkan dengan menggunakan *Excess Return to Beta Ratio* dalam model Indeks Tunggal untuk membentuk portofolio yang paling optimal. Selanjutnya digunakan metode simulasi Monte Carlo untuk menentukan *Value at Risk* (VaR) dalam memperkirakan risiko pada proses penilaian kinerja portofolio optimal yang telah dibuat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dapat dituliskan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara menentukan ekspektasi *return* dan risiko dengan menggunakan pendekatan *Capital Aset Pricing Model* (CAPM)?
2. Bagaimana cara membentuk portofolio optimal dengan menggunakan Model Indeks Tunggal?
3. Bagaimana cara mengukur *Value at Risk* (VaR) dari portofolio optimal menggunakan metode simulasi Monte Carlo?

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini pembentukan portofolio optimal menggunakan pendekatan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dilanjutkan dengan menggunakan *Excess Return to Beta Ratio* dalam model Indeks Tunggal untuk membentuk portofolio yang paling optimal. Dalam perhitungan *Value at Risk* (VaR) digunakan metode simulasi Monte Carlo dengan mengasumsikan *return* berdistribusi normal yang disimulasikan dengan menggunakan parameter yang sesuai.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menentukan ekspektasi *return* dan risiko dengan menggunakan pendekatan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM).
2. Untuk membentuk portofolio optimal dengan menggunakan Model Indeks Tunggal.
3. Untuk menentukan *Value at Risk* (VaR) dari portofolio optimal menggunakan metode simulasi Monte Carlo.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini terdiri atas lima bab. Bab I Pendahuluan, yang memuat latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan. Bab II Landasan Teori, yang akan digunakan dan erat kaitannya dalam mengkaji mengenai pembentukan portofolio optimal dengan menggunakan pendekatan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dalam model



Indeks Tunggal . Bab III Metode Penelitian, yang memuat langkah-langkah yang akan digunakan untuk mengkaji mengenai pembentukan portofolio optimal dengan menggunakan pendekatan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dalam model Indeks Tunggal. Bab IV Pembahasan, yang menjelaskan perhitungan-perhitungan dalam pembentukan portofolio optimal dengan menggunakan pendekatan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dalam model Indeks Tunggal. Bab V Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh dari pembahasan.

